

## Capaian Vaksinasi Booster di Tangerang Baru 27 Persen

**TANGERANG (IM)**—Pemerintah Kabupaten Tangerang terus mengencakan kegiatan vaksinasi Covid-19 ketiga atau booster bagi warga untuk memaksimalkan upaya menekan angka kasus Covid-19. Tercatat, sebanyak lebih dari 586 ribu orang di Kabupaten Tangerang sudah divaksinasi booster.

“Sampai Selasa (12/7), sudah ada 586.204 atau baru mencapai 26,7 persen warga di (Kabupaten) Tangerang yang telah menerima vaksin dosis tiga atau booster (dari target sebanyak 2,8 juta jiwa),” ujar Juru Bicara Satuan Tugas (Satgas) Penanganan Covid-19 Tangerang, Hendra Iarmizi dalam keterangannya, Rabu (13/7).

Hendra mengatakan, angka tersebut dipastikan akan terus bertambah di setiap harinya, seiring dengan berjalannya program vaksinasi. Dalam waktu dekat, Pemerintah Kabupaten Tangerang menargetkan capaian vaksinasi booster dapat menyentuh angka separuh dari target keseluruhan. “Untuk target kita di atas 50 persen lebih dan sampai saat ini kita akan terus mengakselerasi capaian itu. Kami tetap membuka gerai vaksinasi di semua puskesmas dan mengusulkan ke Pemerintah Pusat

agar mewajibkan vaksin kepada warga saat bepergian atau masuk ke pusat pembelajaran,” kata dia.

Sementara itu, terkait upaya antisipasi terhadap lonjakan kasus Covid-19, Pemerintah Kabupaten Tangerang menyiapkan lebih dari 1.000 tempat tidur di puluhan rumah sakit di Kabupaten Tangerang. Per Selasa (12/7) penambahan kasus Covid-19 di Kabupaten Tangerang sebanyak 55 kasus menjadi 58.595 kasus. Sebanyak 14 orang masih dirawat dan 450 orang menjalani isolasi.

“Untuk mengatasi lonjakan kasus, kita masih memiliki 1.200 tempat tidur di 26 RS di wilayah Kabupaten Tangerang. Meski begitu, kami selalu mengingatkan warga agar tetap mematuhi protokol kesehatan, selalu pakai masker jika keluar rumah, dan lakukan vaksinasi terutama vaksin booster untuk memperkuat daya tahan tubuh,” kata dia.

Hendra mengimbau masyarakat agar melakukan vaksinasi mulai dari dosis pertama, kedua, hingga booster sebagai upaya meningkatkan imunitas tubuh. Tercatat, capaian angka vaksinasi dosis satu sebanyak 2,3 juta jiwa atau 79,9 persen, sementara dosis dua 1,9 juta jiwa atau 67,4 persen. ● pp

UNTUK CEGAH STUNTING

## Warga Lebak Diminta Tanam Pangan di Pekarangan Rumah

**LEBAK (IM)**—Masyarakat Kabupaten Lebak, Banten diminta menanam pangan rumah dengan aneka tanaman untuk memenuhi kebutuhan pangan keluarga dan mendukung penanaman stunting di daerah itu.

“Kita berharap dengan menanam itu dapat terpenuhi kebutuhan pangan mandiri dan tidak menggantung pasar,” kata Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Lebak, Rahmat Yuniar di Lebak, Rabu (13/7).

Ia mengatakan masalah stunting antara lain karena tidak terpenuhi ketersediaan pangan yang memadai. Oleh karena itu, katanya, masyarakat dapat memanfaatkan lahan pekarangan untuk budi daya tanaman hortikultura dan palawija, seperti sayuran, buah-buahan, tanaman hias, tanaman obat-obatan, kacang-kacangan, umbi-umbian, dan jagung.

Ia menjelaskan manfaat penanaman hortikultura dan palawija di lahan pekarangan rumah untuk memenuhi ketersediaan pangan, mendukung pencegahan stunting, dan peningkatan pendapatan ekonomi keluarga.

“Kami minta warga dapat memanfaatkan pekarangan rumah menjadi lahan produktif untuk memenuhi ketersediaan pangan keluarga dengan menanam itu,” kata Rahmat.

Ia mengatakan pemerintah daerah hingga saat ini terus melakukan penulisan dengan melibatkan petugas penyuluh untuk mendorong masyarakat gemar menanam lahan pekarangan rumah. Kegiatan penyuluhan itu disampaikan kepada masyarakat, petani, PKK kelurahan/desa dan komunitas perempuan untuk mengembangkan budi daya tanaman hortikultura dan palawija dengan memanfaatkan pekarangan rumah.

Ia menjelaskan tanaman hortikultura dan palawija dapat menyumbang kedaulatan pangan keluarga, pemenuhan gizi, nutrisi, mineral, dan vitamin yang bermanfaat bagi kesehatan manusia serta mendorong pendapatan ekonomi warga.

“Kami meyakini kasus stunting bisa teratasi dengan ketersediaan pangan itu,” katanya.

Sekretaris Daerah Kabupaten Lebak, Budi Santoso mengimbau aparat sipil negara (ASN) setempat menanam cabai di pekarangan rumah masing-masing dengan menggunakan polybag lima batang per orang. Imbauan ini, kata dia, agar ASN dapat terpenuhi ketersediaan pangan keluarga, terlebih saat ini harga cabai melonjak di pasaran.

Penanaman cabai itu mudah dengan menanam di polybag dan diletakkan di teras rumah maupun pekarangan bisa tumbuh hingga dipanen.

“Kami meminta seluruh pegawai ASN yang bekerja di lingkungan Pemkab Lebak dapat mengembangkan tanaman cabai di lahan pekarangan rumah, sehingga bisa memenuhi kebutuhan keluarga,” katanya.

Warga setempat, Muhaemin (50), mengaku terpenuhi kebutuhan sayuran dari hasil penanaman di pekarangan rumah, seperti terung, kacang panjang, paku, cabai, dan kangkung. “Semua tanaman sayuran itu ditanam di pekarangan rumah melalui polybag dan tidak membutuhkan lahan luas,” katanya. ● pra



## TRADISI NGEREBEG DI DESA TEGALLALANG BALI

Wisatawan menyaksikan warga yang berhias warna-warni berjalan berkeliling desa dengan membawa berbagai sarana upacara saat tradisi Ngerebeg di Desa Tegallalang, Gianyar, Bali, Rabu (13/7). Tradisi Ngerebeg yang ditetapkan sebagai Warisan Budaya Tak Benda oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia tersebut ramai disaksikan wisatawan mancanegara.

## TERBUKTI PROGRAM SAMI SADE PUNYA MASALAH

# 35 Pemerintahan Desa Dilaporkan ke Inspektorat Kabupaten Bogor

Akan ada permintaan pengembalian dana Sami Sade, apabila ada anggaran, namun kegiatan pembangunan infrastrukturnya tidak ada atau fiktif. Kepala Desa tersebut harus mengembalikan dana atau anggaran Samisade-nya.

**CIBINONG (IM)**—Program satu milyar satu desa (Sami Sade) terbukti bermasalah. Sebanyak 35 pemerintahan desa dilaporkan ke

Inspektorat Kabupaten Bogor. Mereka adalah 35 pemerintahan desa yang sebelumnya mendapatkan anggaran atau dana Samisade. Hingga kini

mereka belum memberikan pertanggungjawaban.

Padahal, terhadap 35 pemerintahan desa tersebut sudah diberikan tenggat waktu. Tapi, belum juga menyerahkan laporan pertanggungjawaban (LPJ) kegiatan pembangunan infrastruktur memanfaatkan dana Sami Sade.

“Pemerintahan desa yang dilaporkan itu adalah pemerintah desa yang belum menyerahkan laporan pertanggungjawaban penggunaan dana Sami Sade tahun anggaran 2021 ke Inspektorat,” kata Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa

(DPMD) Kabupaten Bogor, Renaldi Yushab Fiansyah kepada wartawan, Rabu (13/7).

Selain itu, tegas Renaldi Yushab Fiansyah, akan ada permintaan pengembalian dana Sami Sade, apabila ada anggaran, namun kegiatan pembangunan infrastrukturnya tidak ada atau fiktif.

“Kalau ada kerugian negara seperti ada anggaran tetapi proyek pembangunan infrastrukturnya tidak dikerjakan, maka Kepala Desa (Kades) tersebut harus mengembalikan dana atau anggaran Samisade-nya,” tegas Renaldi Yushab Fiansyah.

Pemerintah Kabupaten Bogor sendiri kini tengah melakukan perubahan atas peraturan bupati yang mengatur Sami Sade.

Revisi Peraturan Bupati (Perbup) Bogor nomor 83 Tahun 2020 tentang Pedoman Bantuan Keuangan Infrastruktur Desa tak lama lagi akan disetujui Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) sehingga Pemkab Bogor pun siap menjalankan program Samisade tersebut. ● gio

## Pemkot Tangsel Sebut Lahan SDN Pamulang Timur 01 Milik Pemerintah

**TANGSEL (IM)**—Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang Selatan (Tangsel) menegaskan, lahan yang digunakan untuk Sekolah Dasar Negeri (SDN) Pamulang Timur 01 adalah aset pemerintah.

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tangsel, Deden Deni mengatakan bahwa hal tersebut telah dikonfirmasi oleh Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD). “Menurut BPKAD itu milik kita, kita lagi siapkan dokumennya. Lahan akses masuk ke sekolah itu milik pemkot,” ujar

Deden saat ditemui di kantornya, Rabu (13/7).

Selain itu, kata Deden, pemkot sedang berkoordinasi dengan Badan Pertanahan Negara (BPN) Tangsel dan pihak kelurahan terkait pembuktian kepemilikan. Kemudian, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tangsel sudah bertemu dengan pihak yang mengaku sebagai ahli waris lahan tersebut pada Selasa (5/7) lalu. Dari hasil pertemuan, para pihak menyepakati untuk menunggu hasilnya selama satu bulan setelah musyawarah digelar.

“(Hasil satu bulan itu) hanya bukti kepemilikan itu saja. Kita tetap komunikasi dengan ahli waris yang mengklaim itu milik mereka,” jelas Deden.

Sebelumnya diberitakan, akses jalan menuju SDN Pamulang Timur 01 ditutup oleh pihak yang mengaku sebagai ahli waris pemilik lahan. Penutupan dilakukan pada Rabu (29/6). “Penutupan dilakukan Rabu (29/6) sejak pagi sekitar pukul 10.00 WIB. Tujuannya untuk memperjuangkan hak milik ahli waris,” ujar perwakilan ahli waris, Sarpani, Jumat (1/7). ● pp

## DPDR Kota Tangerang Minta Masyarakat Segera Lakukan Vaksin Booster

**TANGERANG (IM)**—Salah satu syarat untuk bepergian dalam negeri maupun luar negeri diwajibkan melakukan vaksin booster sesuai anjuran dari pemerintah. Seperti halnya yang disampaikan oleh DPDR Kota Tangerang melalui Ketua DPDR, Gatot Wibowo, yang meminta kepada masyarakat supaya melakukan vaksin booster guna meminimalisir virus korona maupun penyakit lainnya.

Gatot menjelaskan, vaksin merupakan salah satu upaya meminimalisir penyakit seperti korona, ataupun penyakit lain yang menular kepada manusia. “Ayo segera kita lakukan percepatan pelaksanaan vaksin ketiga atau booster, mari ajak keluarga di sekitar lingkungan kita untuk segera lakukan

vaksinasi ketiga biar semua tenang. Karena memang imbuannya saat ini agar memakai masker baik di luar maupun di dalam ruangan dan tetap harus taat prokes,” tuturnya.

Sebelumnya, Dirjen Bina Adwil dan juga Wakil Ketua III Satgas Penanganan Covid-19 Nasional, Safrizal, menjelaskan, pelaksanaan PPKM kali ini perlu ada perhatian serius kepada seluruh pihak, khususnya Jawa-Bali yang kembali berstatus PPKM Level 2. “Akhir-akhir ini, kita melihat adanya peningkatan kasus covid-19 dikarenakan adanya penyebaran varian BA.4 dan BA.5. Beberapa daerah terpaksa harus dinaikkan menjadi Level 2 yaitu Provinsi DKI Jakarta, Kota Tangerang, Kabupaten Tangerang, Kota Tangerang Selatan,

Kota Bogor, Kota Bekasi, Kota Depok, Kabupaten Bogor, Kabupaten Bekasi, dan Kabupaten Sorong,” ujar Safrizal dalam keterangannya, Rabu (13/7).

Safrizal menjelaskan, dengan menggunakan indikator transmisi komunitas untuk melakukan asesmen, pemerintah daerah dalam pelaksanaan PPKM, saat ini untuk Jawa-Bali terdapat 114 daerah dengan status PPKM Level 1, menurun dari pelaksanaan Imendagri sebelumnya yaitu 128 daerah.

“Sedangkan jumlah daerah dengan status Level dua meningkat menjadi 14 daerah, dari yang sebelumnya tidak ada satupun daerah yang berada di Level 2,” tukasnya. ● joh

## Harga Cabai di Tangerang Makin Pedas, Rp170 Ribu/Kg

**TANGERANG (IM)**—Harga cabai merah di sejumlah pasar tradisional di Tangerang, Banten, masih sangat pedas. Harga tertinggi tercatat mencapai Rp170 ribu/kilogram.

Vivi, pedagang di Pasar Gudang Tigaraksa Tangerang mengatakan, kenaikan harga cabai ini sudah dirasakan dalam sepekan terakhir. Hal ini karena tidak adanya stok yang masuk akibat para petani cabai mengalami gagal panen.

“Harga cabai merah keriting normalnya kita jual Rp30 ribu per kilo, tapi karena stok nggak masuk sekarang naik Rp170 ribu per kilonya,” ujar Vivi, Rabu (13/7).

Jenis cabai lain pun mengalami kenaikan yang serupa. Cabai rawit merah naik dari Rp70 ribu, menjadi Rp100 ribu per kilogram. Sementara itu harga cabai rawit hijau juga menyentuh angka Rp100 ribu/kg.

Vivi mengaku hal ini berdampak pada menurunnya omzet penjualan di lapaknya. Semenjak adanya kenaikan harga cabai ini, ia mengaku penjualannya menurun lima kali lipat. “Biasanya kita bisa jual hingga 15 kilogram per hari, sekarang buat jual tiga kilo aja sudah berat ya, harganya

mahal jadi masyarakat nggak mau beli,” keluhnya.

Lantaran tingginya harga cabai itu, sebagian pembeli pun mengeluhkan kondisi ini. Mereka terpaksa harus mengurangi pembelian cabai untuk memenuhi kebutuhan lainnya. “Sekarang harus lebih mengirit, biasanya bisa bikin sambel semangkok, sekarang cuma dua sendok. Kalau misal harganya sekitar Rp80 ribu - Rp100 ribu per kilonya mah masih terjangkau, karena saya biasa membeli seperempat (kilogram) cabai merah keriting saja,” tutur Nia, salah seorang konsumen.

Dikutip dari laporan Perkembangan Harga, Inflasi, dan Stok Indikatif Barang Kebutuhan Pokok Kementerian Perdagangan, fenomena kenaikan harga cabai ini karena pasokan berkurang cukup drastis akibat curah hujan yang tinggi, serangan hama penyakit antraknosa / patek di sentra produksi seperti Kediri, Tuban, dan Blitar.

Para petani cabai yang mulai mengubah jadwal tanam dan mulai beralih menanam komoditas lain di beberapa sentra produksi sehingga ikut menjadi alasan kenaikan harga tersebut. ● pra

## Mantan Kades di Tangerang Buron

**TANGERANG (IM)**—Setelah ditetapkan sebagai buronan kasus dugaan korupsi, Sutisna, mantan Kepala Desa Bonisari, Kecamatan Pakuhaji, Kabupaten Tangerang dicekal ke luar negeri.

“Kita sudah terbitkan surat pencekalan keluar negeri terhadap yang bersangkutan,” jelas Kepala Kejari Kabupaten Tangerang, Nova Elida Saragih melalui Kasi Pidana Khusus Denny Marincek, Rabu (13/7).

Denny mengungkapkan, Sutisna tak mengindahkan satu pun surat panggilan sebagai tersangka dari penyidik. Bahkan, saat didatangi ke rumah istri pertama dan kedua serta

kediaman kedua orang tuanya, Sutisna menghilang.

Seperti diketahui, Sutisna ditetapkan sebagai tersangka dalam kasus korupsi dana pengadaan mobil operasional desa pada 2018. Selain dia, terdapat beberapa tersangka lainnya yang juga mantan kepala desa dan seorang mantan anggota dewan di wilayah Kabupaten Tangerang.

Adapun kerugian negara diperkirakan sebesar Rp600 juta atas tindakan korupsi empat mantan kepala desa tersebut. “Kami sangkan pasal 1 dan 2. Tindakan tersebut dilakukan pada 2018 saat keempat tersangka masih menjabat kepala desa,” pungkas Denny. ● pp



GATOT WIBOWO  
Ketua DPRD Kota Tangerang



## JASA SKETSA WAJAH

Perupa mensketsa wajah seorang pengunjung pada selebram kertas gambar di ruang bawah tanah Alun-Alun Surabaya, Jawa Timur, Rabu (13/7). Sejumlah perupa yang mengikuti pameran lukisan cat air bertema Populasi Dalam Goresan Warna di tempat tersebut membuka jasa layanan sketsa wajah dengan mematok harga Rp50 ribu per wajah.

## Pria Tewas Tercebur ke Irigasi Bersama Motornya

**TANGERANG (IM)**—Penemuan mayat pria tanpa identitas mengegerkan warga Rajeg, Kabupaten Tangerang. Mayat tersebut mengambang di aliran kali bersama sepeda motor.

Penemuan mayat ini menjadi perhatian netizen di media sosial. Dilihat, Rabu (13/7), dalam unggahan medsos tersebut dinarasikan mayat ini sudah beberapa hari.

Hal ini didasari kondisi mayatnya yang sudah membusuk dan motornya juga yang rusak parah. Kapolsek Rajeg, AKP Nurjaman saat dikonfirmasi tidak menampik penemuan mayat ini.

Menurutnya, saat ini mayat tersebut sudah dievakuasi. Polisi masih meny-

elidiki penemuan mayat itu. “Sudah dievakuasi dan proses lidik. Jenis kelamin mayatnya laki-laki,” kata Nurjaman saat dihubungi, Rabu (13/7).

Nurjaman mengatakan penyelidikan dilakukan untuk mengetahui identitas korban. Selain itu, untuk dapat mengetahui penyebab tewasnya pria tersebut.

Dia juga tidak menampik mayat laki-laki ini ditemukan bersama satu sepeda motor. Nurjaman enggan berspekulasi tentang dugaan penyebab kematian pria tersebut. “Belum (dikenali identitasnya), lagi kumpulkan keterangan saksi-saksi. Iya (saat ditemukan mayat ini ada juga sepeda motor). Nanti kalau udah selesai lidik dikabarin,” jelasnya. ● pp